
KEBIJAKAN PUBLIK DALAM PANDANGAN ISLAM

Sahri Muharam¹, Sarjan M², Desriadi³, Rika Ramadhanti⁴,
Emilia Emharis⁵, Alsar Andri⁶, Risvandi⁷ dan Melliofatrias⁸.

Universitas Islam Kuantan Singingi, Taluk Kuantan, Riau

e-mail: sahrimuharampku@gmail.com¹, alsarandri50@gmail.com¹, sarjan.fadlan@gmail.com²,
desriadi03@gmail.com³, rika.rasyidin@gmail.com⁴, papamarwah@gmail.com⁵,
vansentra@gmail.com⁶, @gmail.com⁷ dan melliofatriahendri@gmail.com⁸

Abstrak

Kebijakan publik merupakan suatu aspek terpenting dalam berbagai birokrasi pemerintahan di seluruh penjuru dunia. Administrasi publik diterapkan oleh negara baik yang menganut sistem pemerintahan yang bersifat demokratis, sosialis, kapitalis maupun monarki. Semua aspek kehidupan negara sangat dipengaruhi serta ditentukan oleh administrasi publik tersebut dalam menjalankan roda pemerintahan. Administrasi publik sudah ada sejak masa peradaban Islam, baik dalam sistem pemerintahan, keuangan, militer.

Kata Kunci : *SDM, Kebijakan*

1 . Latar Belakang

Kebijakan publik merupakan suatu aspek terpenting dalam berbagai birokrasi pemerintahan di seluruh penjuru dunia. Administrasi publik diterapkan oleh negara baik yang menganut sistem pemerintahan yang bersifat demokratis, sosialis, kapitalis maupun monarki. Semua aspek kehidupan negara sangat dipengaruhi serta ditentukan oleh administrasi publik tersebut dalam menjalankan roda pemerintahan. Administrasi publik sudah ada sejak masa peradaban Islam, baik dalam sistem pemerintahan, keuangan, militer dan peradilan. Dalam perspektif Islam, administrasi bermula dari kegiatan membaca dan menulis. Pada Masa jahiliyah atau zaman kebodohan umumnya masyarakat Arab dikenal dengan masyarakat bodoh karena masyarakat tidak bisa membaca dan menulis, hanya sebagian kecil masyarakat yang bisa membaca dan menulis. Ibnu Sa'ad, menjelaskan bahwa orang dianggap sempurna dikala itu apabila mereka mampu menulis Arab, pandai dalam berenang dan ahli dalam bidang memanah sehingga membaca dan menulis seolah-olah pada masa itu tidak diperlukan. Ilmu administrasi sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW yaitu dalam bidang pembangunan, negara, niaga, hukum dan bidang sosial. Perkembangan Islam semakin berkembang pesat terjadi pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab (Pratama & Sujati, 2018). Perluasan daerah dilakukan begitu cepat sehingga administrasi pemerintahan ikut mengalami perkembangan dan kemajuan sehingga Umar bin Khattab melakukan perubahan dan penyempurnaan sistem pemerintahan yang telah dijalankan bertahun-tahun pada masa sebelumnya yaitu pada masa kekhalifahan pemerintahan Abu Bakar. Umar bin Khattab

mendapat gelar sebagai pemimpin yang amirul mukminin sementara negara yang dipimpin oleh Umar bin Khattab disebut dengan khilafah.

Adapun tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini secara umum diuraikan adalah untuk membantu atau memberikan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi serta seni bagaimana dalam peningkatan SDM staf dan dosen . Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini secara khusus bertujuan mendapatkan umpan balik sebagai proses pengintegrasian dosen dan staf dalam proses pembangunan masyarakat, serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang kebijakan publik dalam pandangan islam.

Solusi yang telah Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) berikan adalah dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana menerap kebijakan publik menurut pandangan islam dampingan intensif bagi peningkatan dan pengembangan SDM bagi dosen dan tendik dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singing.Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM yang Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) lakukan sifatnya memberikan (*transferring*) dan berbagi (*sharing*) ilmu serta pengetahuan kepada dosen dan staf yang menjadi sasaran (*segment*) secara signifikan dan juga melakukan umpan balik (*feed back*) melalui diskusi dua arah, di samping itu kegiatan ini juga merupakan implementasi dari teori SDM.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) dalam melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tidak hanya sebatas dalam bentuk memberikan pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM yang bertujuan memberi dan berbagi ilmu dan pengetahuan kepada aparat pemerintah desa dengan harapan dapat mengentaskan permasalahan SDM.

2.METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Secara umum metode pelaksanaan ataupun tahapan-tahapan dari strategi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) sebagai berikut :

Pertama : Perumusan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta penentuan *segment* (sasaran) yang dijadikan dalam kegiatan ini dengan mempertimbangkan berbagai faktor serta kebermanfaatn hasil yang maksimal. Pada tahapan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi

Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) merumuskannya melalui rapat bersama di tingkat program studi, maka diputuskan dan disepakati pada rapat tersebut Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) tahun 2023 ini mengangkat tema atau judul : Kebijakan Publik Menurut Pandangan Islam ” dengan target *segment* (sasaran) pesertanya adalah dosen dan staf di lingkungan UNIKS Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memandang perlu bahawsannya pemimpin (*leader*) yang lebih dulu memiliki SDM yang baik, sebab kata pepatah “*ke mana kepala, ke situ ekor*”, selain itu juga Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memandang pentingnya harmonisasi dosen dan staf

Kedua : Tahapan peninjauan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) ke Masjid kampus UNIKS untuk kesiapan tempat.

Ketiga : Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) Jum’at 23 Pebruari 2023 dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM yang sifatnya memberikan (*transferring*) dan berbagi (*sharing*) ilmu serta pengetahuan kepada aparatur pemerintah desa yang menjadi sasaran (*segment*) secara signifikan. Melalui penyampaian materi yang berhubungan dengan peningkatan dan pengembangan SDM secara teknis, yang disampaikan langsung oleh Risvan.SPd.i,M.Si

Keempat : Metode diskusi, ceramah dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM,

Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM aparaturdosen dan staf dilikungan UNIKS pada intinya cara dan strategi dalam mengembangkan SDM, dengan dilakukannya kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun hasil daripada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) berupa pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan

dengan peningkatan SDM, antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lingkungan kampus akan pentingnya meningkatkan SDM yang lebih baik.

Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) yang menghadirkan pihak luar ataupun diadakan oleh lembaga resmi eksternal yang berkredibilitas dan berkapabilitas selain akan menambah pengetahuan serta keterampilan sesuai bidang yang diperlukan, tentunya akan mampu mengubah cara pandang (*mindset*) penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) karena adanya proses pemberian ilmu (*transferring*) serta juga akan memberikan motivasi kepada perangkat desa dalam upaya peningkatan SDM perangkat desa maupun masyarakat desa, karena materi yang diberikan adalah berkaitan dengan pentingnya (*urgensi*) peningkatan SDM.

Selain itu, tentunya tujuan pendidikan dan pelatihan (diklat) secara teoritis memanglah ingin menghantarkan penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) kepada peningkatan SDM. Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) selain dari pada menambah pengetahuan juga akan meningkatkan SDM serta keterampilan yang dibutuhkan.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM aparatur pemerintah desa yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) merupakan bentuk yang ideal diperuntukan bagi peningkatan SDM. Oleh karena itu, pelatihan singkat yang memberikan manfaat secara praktis lebih dibutuhkan oleh penerima ketimbang kegiatan yang dilakukan berlama-lama menghabiskan waktu dan biaya, sedangkan semangat kaum yang tidak lagi muda tidak akan sama dengan semangat yang muda-muda

Pembahasan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) dalam hal untuk peningkatan dan pengembangan kualitas SDM, yang dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan singkat (diklat atau *short course*) disampaikan oleh dosen Administrasi Negara Risvandi SP.di.M.Si terkait dengan Kebijakan Publik Dalam Pandangan Islam . Istilah kebijakan publik diserap dari bahasa asing yaitu *public policy*. Kebijakan publik merupakan modal utama yang dimiliki pemerintah untuk menata masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Melalui kebijakan publik inilah kemudian pemerintah memiliki kekuatan dan kewenangan hukum untuk mengatur masyarakat dan sekaligus memaksakan segala ketentuan yang telah ditetapkannya. Walaupun memaksa, akan tetapi hal ini bersifat sah dan legitimate karena didasari regulasi yang jelas. Istilah kebijakan publik diserap dari bahasa asing yaitu *public policy*. Kebijakan publik merupakan modal utama yang dimiliki pemerintah untuk menata masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Islam semestinya menjadi kompas bagi kehidupan umat manusia dalam menjalankan kehidupan di segala aspek, seperti agama, ekonomi, sosial budaya, politik, pendidikan, kesehatan dan lainnya.

Kebijakan Publik dalam Islam adalah kebijakan umum yang melahirkan kemaslahatan atau kesejahteraan rakyat

Islam semestinya menjadi kompas bagi kehidupan umat manusia dalam menjalankan kehidupan di segala aspek, seperti agama, ekonomi, sosial budaya, politik, pendidikan, kesehatan dan lainnya.

Kebijakan Publik dalam Islam adalah kebijakan umum yang melahirkan kemaslahatan atau kesejahteraan rakyat

Pengembangan SDM dapat dipahami sebagai penyiapan individu pegawai untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi. (Priansa, 2014:164).

Pengembangan SDM adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan pekerja, demikian juga dengan kompetensi-kompetensi yang dikembangkan melalui pelatihan dan pengembangan, pembelajaran organisasi, manajemen kepemimpinan, dan manajemen pengetahuan untuk kepentingan peningkatan kinerja. (Chris Rowley dan Keith Jackson, 2012:88).

Pengembangan SDM berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program *training* yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi atas program-program tersebut. (Armstrong, 1997:507).

Pengembangan SDM merupakan pendekatan strategis untuk melakukan investasi dalam SDM. Pengembangan SDM menyediakan kerangka kerja untuk pengembangan diri, program pelatihan dan kemajuan karir yang disesuaikan dengan kebutuhan keterampilan dalam organisasi di masa yang akan datang. (Price, 2011:455).

Secara makna, pelatihan SDM adalah setiap usaha untuk memperbaiki performa seorang pekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu yang menjadi tanggungjawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. Pelatihan SDM harus dirancang agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan organisasi dan pada waktu yang bersamaan juga mampu mewujudkan tujuan-tujuan dari para pekerja secara perorangan.

Pelatihan SDM bertujuan agar setiap pekerja dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya, karena dengan meningkatnya persaingan dan semakin berkembangnya jaman, dituntut para pekerja yang mampu terus bersaing dan terus meningkatkan kemampuannya agar tidak ketinggalan dari pesaing. Dan secara otomatis dengan meningkatnya *performa* pekerja akan berakibat baik pada perkembangan organisasi.

kualitas kinerja yang baik. Meski demikian, *leader* perlu tahu bahwa pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM ini tidak hanya memberi keuntungan untuk organisasi saja. Namun juga bermanfaat bagi pegawai dalam mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk menunjang karir di masa depan.

Mengingat pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM bagi banyak pihak, maka *leader* juga perlu mengetahui mengenai dampak jika pelatihan dan pengembangan tidak diberikan kepada pegawai, antara lain : Pegawai cenderung akan lebih sering membuat kesalahan dalam pekerjaan yang dilakukannya, mendapatkan hasil pekerjaan yang tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan standar, kesulitan dalam menggunakan teknologi baru ketika bekerja tidak maksimalnya produktivitas pegawai dalam bekerja dan rendahnya loyalitas yang dimiliki para pegawai.

Bagi organisasi yang memahami dan mengerti akan pentingnya (*urgensi*) sebuah pelatihan dan pengembangan SDM, maka pengembangan SDM akan dilakukan secara berkala dan menjadi prioritas dalam program organisasi. Sebab akan banyak mendapatkan keuntungan, bukan hanya sebatas dari peningkatan dan pengembangan SDM semata, tetapi jauh dari pada itu.

Peningkatan dan pengembangan SDM, sebenarnya bukan hanya dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan. Akan tetapi ini juga dapat dilaksanakan dalam bentuk dan banyak cara seperti berbagi pengalaman, memberikan motivasi dengan menghadirkan motivator terkenal dengan konsep di luar ruangan (*out door*) seperti pada *family gathering*, memberikan motivasi akan pentingnya SDM di era teknologi saat ini di pemerintah desa terutama menggunakan sistem yang berbasis digital. Hal ini tentu akan memberikan semangat dan pandangan baru.

Peningkatan kualitas SDM ini dapat berpengaruh pada daya saing individu dan desa itu sendiri. Langkah yang diambil seperti hal di atas dan dapat memberikan keterampilan tambahan kepada mereka yang setiap hari bekerja memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan bekal keterampilan yang telah mereka raih, diharapkan peserta pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa kelak akan memiliki jiwa administrator bukan hanya sekedar kepintaran intelektual semata tetapi juga kecerdasan emosional yang tidak kalah penting sehingga mampu bersaing untuk ke depannya.

4.Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) untuk peningkatan dan pengembangan kualitas SDM, dalam bentuk pendidikan dan pelatihan singkat (diklat atau *short course*),

melibatkan Dosen dan Staf di lingkungan UNIKS telah memberikan dampak yang positif dan efektif bagi Dosen dan Staf.

5.Saran

Adapun saran untuk peningkatan dan pengembangan SDM bagi aparatur bagi dosen staf di UNIKS adalah sebagai berikut :

Pihak UNIKS mensosialisasikan kepada dosen dan staf terkait penting kegiatan ini Kegiatan ini sebaik dilaksanakan setiap bulan dengan jadwal tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

A. Buku

Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andi.

Syafi'i, Inu Kencana. 2001. *Filsafat Pemerintahan (Mencari Bentuk Good Governance Yang Sebenarnya Secara Universal)*. Jakarta. PT Perca.

Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung. CV Alfabeta.

Suud, Mohammad. 2006. *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.

Umam Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung. CV Pustaka Setia.

B. Jurnal

Agus Irawan. 2018. *Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa dalam Penyelenggaraan Tugas Pembantuan dari Pemerintah Kabupaten/Kota Ditinjau dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia*. Jurnal Yuridis UNAJA. Desember Volume 1. Nomor 2.

Bunga Indah Choerunnisa. 2017. *Pengembangan Perangkat Desa dalam Mewujudkan Profesionalisme Kerja di Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabuapten Ciamis*. Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Desember Volume 4. Nomor 3.